

## ANALISIS PRINSIP KESANTUNAN

### DALAM PEMBELAJARAN DEBAT SISWA

**Alternatif Bahan Ajar Kelas X Tahun pelajaran 2021/2022**

#### ABSTRAK

Salah satu masalah pendidikan di Indonesia adalah belum meratanya sistem pendidikan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik juga memiliki keterampilan berbahasa yang kurang dalam memaparkan hal-hal yang tidak seharusnya dikatakan. Padahal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik wajib memiliki dan memenuhi empat keterampilan berbahasa. Dalam pembelajaran debat terkadang terdapat ketidaksantunan dalam berbahasa, tetapi kurangnya pemahaman peserta didik tentang materi debat menjadi masalah dalam materi pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik masih kurang memahami debat, khususnya memahami prinsip kesantunan dalam debat. Debat yang digunakan diambil dari kanal YouTube siswa SMAN 4 Musi Banyuasin yang berjudul *Penggunaan Handphone di Sekolah*. Adapun penelitian ini berjudul “Analisis Prinsip Kesantunan dalam Debat Siswa Kelas X sebagai Alternatif Bahan Ajar Bahasa Indonesia”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menciptakan bahan ajar yang inovatif dalam pembelajaran debat yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Adapun sumber penelitian yang digunakan adalah sumber primer dan sumber sekunder. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui dokumentasi dan telaah pustaka. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini adalah (1) terdapat 29 tuturan penerapan prinsip kesantunan yang telah dianalisis. Dari keenam maksim prinsip kesantunan, ditemukan 4 penerapan maksim kearifan; 2 penerapan maksim kedermawanan; 3 penerapan maksim kerendahan hati; 13 maksim kesepakatan; dan 7 penerapan maksim simpati, sedangkan tidak ditemukannya penerapan maksim pujian dalam video debat siswa. (2) terdapat 20 tuturan pelanggaran prinsip kesantunan yang telah dianalisis. Dari keenam maksim prinsip kesantunan, ditemukan 1 pelanggaran maksim kearifan; 4 pelanggaran maksim kedermawanan; 2 pelanggaran maksim kerendahan hati; dan 13 pelanggaran maksim kesepakatan, sedangkan pelanggaran maksim pujian dan simpati tidak ditemukan. (3) hasil analisis prinsip kesantunan dalam debat siswa telah sesuai dengan dengan tuntutan Kurikulum 2013, sebab hasil analisis tersebut sudah disesuaikan dengan Kompetensi Inti terutama KI 3 dan KI 4, Kompetensi Dasar 3.13 yang mengharuskan peserta didik untuk menganalisis isi debat permasalahan/isu, sudut pandang, dan argumen dalam debat; aspek materi; aspek bahasa; dan aspek psikologi; dan (4) Modul bahan ajar prinsip kesantunan pada debat telah dibuat dan divalidasi oleh ahli materi dan dinyatakan layak digunakan sebagai bahan ajar prinsip kesantunan dalam debat di kelas X.

**Kata kunci : Analisis, prinsip kesantunan, debat, bahan ajar.**